



## Langkah Kecil Untuk Sejuta Manfaat Bagi Lingkungan Masyarakat Desa Sempajaya Kabupaten Karo

Mula Sigiro<sup>1</sup>, Juli Darmawati Zega<sup>2</sup>, Regita Sari Situmorang<sup>3</sup>,

Tulus Frandika Sagala<sup>4</sup>, Viona Pardila Br. Sembiring<sup>5</sup>.

Universitas HKBP Nommensen Medan

Korespondensi penulis: [mulasigiro@uhn.id.id](mailto:mulasigiro@uhn.id.id)

### Article History:

Received: Desember 12, 2023

Accepted: Maret 11, 2024

Published: Maret 31, 2024

**Keywords:** *Small steps, Community Environment, Sempajaya Village*

**Abstract:** *The community service program (PKM) carried out by HKBP Nommensen Medan university students and their supervisors collaborates with the Sempajaya Village to help provide meaningful benefits and have a positive impact on the environment of the village community. Sempajaya Village is one of the villages in Berastagi subdistrict, Karo Regency, North Sumatra Province. In this village there are kindergartens, elementary schools, MTS and vocational schools. Access to this village is very easy to reach and public transportation often passes. This village consists of 9 hamlets. For the hamlet that we chose to implement PKM is hamlet 2. The work program was formulated together with the village government, with the aim of creating a clean and comfortable environment in Sempajaya village. things that they together want to achieve, especially in working together to clean up an environment, making cleanliness posters, opening a learning house for Sempajaya village school children and helping village officials can be carried out well.*

### Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan mahasiswa universitas HKBP Nommensen Medan beserta dosen pembimbing bekerjasama dengan pihak Desa Sempajaya untuk membantu memberikan manfaat yang berarti dan memberikan dampak positif bagi lingkungan masyarakat desa. Desa Sempajaya merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Di desa ini terdapat TK, SD, MTS dan SMK, akses ke desa ini sangat mudah untuk dijangkau dan sering dilewati angkutan umum. Desa ini terdiri atas 9 dusun. Untuk dusun yang kami pilih melaksanakan PKM adalah dusun 2. program kerja yang dirumuskan bersama pihak pemerintah desa, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman di desa Sempajaya, maka program kerja yang dilakukan dan disepakati adalah Gotong royong banyak manfaat selai mempererat hubungan bermasyarakat juga mencapai hal yang bersama sama ingin dicapainya terutama dalam gotong royong membersihkan suatu lingkungan, Pembuatan poster kebersihan, Membuka rumah belajar untuk anak sekolah desa Sempajaya dan Membantu perangkat desa dapat terlaksana dengan baik..

**Kata Kunci:** Langkah kecil, Lingkungan Masyarakat, Desa Sempajaya

### LATAR BELAKANG

Mengingat Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui pengabdian masyarakat sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang.

\* Mula Sigiro , [mulasigiro@uhn.id.id](mailto:mulasigiro@uhn.id.id)

Dalam Program PKM ini pihak kampus dan peserta PkM bekerjasama dengan pihak Desa Sempajaya untuk membantu memberikan manfaat yang berarti dan memberikan dampak positif bagi lingkungan masyarakat desa. Desa Sempajaya merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Di desa ini terdapat TK, SD, MTS dan SMK, akses ke desa ini sangat mudah untuk dijangkau dan sering dilewati angkutan umum. Desa ini terdiri atas 9 dusun. Untuk dusun yang kami pilih melaksanakan PkM adalah dusun 2.

Situasi Desa Sempajaya kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Dapat diketahui dengan melakukan observasi langsung. Observasi langsung adalah tindakan yang di pilih untuk mendapatkan data mengenai situasi masyarakat dan lingkungan di Desa Sempajaya. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung Desa Sempajaya dan sumber-sumber lain seperti melalui perangkat desa setempat dan informasi dari warga sekitar. Observasi dilaksanakan sehari setelah pelepasan PkM.

Desa Sempajaya adalah pedesaan yang sedang berkembang dengan mayoritas penduduk suku Karo. Mayoritas mata pencaharian utama penduduknya adalah pertanian dan pariwisata . Hasil pertanian dari desa ini adalah sayur-sayuran, kemudian untuk komoditi sektor perkebunan adalah kopi, untuk pariwisata adalah pada sektor perhotelan dan kuliner. Penduduk masyarakat desa Sempajaya memeluk agama islam, kristen protestan dan hindu. Desa sempajaya tergabung dari beberapa suku diantaranya ialah; Karo, Jawa, Batak, dan Nias.

Mengingat desa Sempajaya merupakan desa yang memiliki banyak penduduk dan merupakan desa pariwisata tidak terpungkiri bahwa kebersihan lingkungan kerab tidak diperhatikan. Dengan melihat situasi desa Sempajaya mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Keguruan Universitas HKBP Nommensen Medan ingin memberikan maanfaat bagi lingkung masyarakat desa melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat. Mahasiswa ingin menciptakan suasana bersih dan nyaman untuk masyarakat desa khususnya masyarakat desa Sempajaya. Mahasiswa juga ingin berkontribusi dalam membantu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh desa

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Desa**

Desa” di Indonesia pertama kali ditemukan oleh Mr. Herman Warner Muntinghe, seorang Belanda anggota Raad van Indie pada masa penjajahan kolonial Inggris, yang merupakan pembantu Gubernur Jenderal Inggris yang berkuasa pada tahun 1811 di Indonesia. Dalam sebuah laporannya tertanggal 14 Juli 1817 kepada pemerintahnya disebutkan tentang adanya

desa-desa di daerah-daerah pesisir utara Pulau Jawa. Dan di kemudian hari ditemukan juga desa-desa di kepulauan luar Jawa yang kurang lebih sama dengan desa yang ada di Jawa (Soetardjo, 2010).

Kata “desa” sendiri berasal dari bahasa India yakni “swadesi” yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas (Soetardjo, 1984 : 15, Yuliati, 2003 : 24). Padanan kata “desa” dalam bahasa asing antara lain seperti *dorp*, *dorpsgemeente*, *village*, *village community*, *rural area*, *rural society*, dan sebagainya (Kasanah, 2018). Fakta empirik masa lalu di Indonesia dapat ditemui banyak kesatuan masyarakat dengan peristilahannya masing-masing seperti *Dusun* dan *Marga* bagi masyarakat Sumatera Selatan, *Dati* di Maluku, *Nagari* di Minang atau *Wanua* di Minahasa. Pada daerah lain masyarakat setingkat desa juga memiliki berbagai istilah dan keunikan sendiri baik mata pencaharian maupun adat istiadatnya.

## **2. Ciri-Ciri Desa**

Adapun ciri-ciri desa yaitu sebagai berikut: (1) Di dalam masyarakat pedesaan memiliki hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan masyarakat pedesaan lainnya di luar batas-batas wilayahnya; (2) System kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan (*gemeinschaft* atau *paguyuban*); (3) Sebagian besar warga masyarakat hidup dari pertanian. Pekerjaan-pekerjaan yang bukan pertanian merupakan pekerjaan sambilan (*parttime*) yang biasa mengisi waktu luang; (4) Masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat-istiadat dan sebagainya (Kasanah, 2018).

## **3. Fungsi Desa**

Fungsi desa juga merupakan sebagai penyedia dan mensuplai kebutuhan pokok seperti beras, jagung dan ubi kayu. Tidak hanya itu, desa ini juga menyediakan banyak makanan lain seperti kacang-kacangan, kedelai, sayur mayur dan buah-buahan segala jenis. Adapun Fungsi desa adalah:

1. Dalam hubungannya dengan kota, maka desa yang merupakan hinterland atau daerah dukung berfungsi sebagai suatu daerah pemberi bahan makan pokok seperti padi, jagung, ketela, di samping bahan makan lain seperti kacang, kedelai, buah-buahan, dan bahan makan lain yang berasal dari hewan.
2. Desa ditinjau dari sudut potensi ekonomi berfungsi sebagai lumbung bahan mentah dan tenaga kerja.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat “Langkah Kecil Untuk Sejuta Manfaat Bagi Lingkungan Masyarakat Desa Sempajaya” Dilaksanakan pada:

Tanggal : 03 Februari Sampai 29 Februari 2024

Pukul : 09.00 WIB- Selesai

Tempat : Kantor Kepala Desa Sempajaya

Sasaran : Desa Sempajaya, Dusun 2 dan 6

### **B. Jenis Kegiatan**

Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian antara lain meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan
2. Waktu Pelaksanaan dilakukan selama 5 hari dalam seminggu yakni, hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jumat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Jenis Program Kerja**

Adapun jenis program kerja yang dirumuskan bersama pihak pemerintah desa, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman di desa Sempajaya, maka program kerja yang dilakukan dan disepakati adalah sebagai berikut:

1. Gotong royong
2. Pembuatan poster kebersihan
3. Membuka rumah belajar untuk anak sekolah desa Sempajaya
4. Membantu perangkat desa.

### **B. Deskripsi Program Kerja**

Sebagian besar program kerja yang sudah kami lakukan dan kami sepakati secara bersama telah terlaksana dengan baik dan dengan sebenarnya. Selama program kerja dilaksanakan kami hanya mengalami kendala waktu di karenakan menjelang pemilu/ pesta demokrasi. Berikut akan kami paparkan sebagian besar program kerja yang dapat terlaksana dengan baik selama masa PkM di Desa Sempajaya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Berikut merupakan penjelasan dari pelaksanaan program kerja yang dirumuskan dan dilaksanakan di desa Sempajaya, antara lain:

## 1. Gotong Royong

Gotong Royong merupakan suatu tradisi yang dilakukan masyarakat secara bersama sama sejak dahulu. Dan dalam gotong royong juga banyak manfaat selain mempererat hubungan bermasyarakat juga mencapai hal yang bersama sama ingin dicapainya terutama dalam gotong royong membersihkan suatu lingkungan. Gotong royong berarti ialah gotong atau menggotong bisa juga mengangkat bersama sama. Oleh sebab itu dengan adanya gotong royong maka kegiatan tersebut akan ringan jika dilakukan bersama sama demi mencapai suatu tujuan bersama.

Tujuan dalam melakukan kegiatan gotong royong adalah untuk mempererat kebersamaan antara Mahasiswa dan Masyarakat serta membuat suasana lingkungan yang nyaman dan bersih di desa Sempajaya yang berada di dusun 2 dan dusun 6. Kegiatan ini diawali dengan membersihkan sampah-sampah dan rumput-rumput di dusun 2 dan dusun 6 desa Sempajaya.

**Tabel 1 Deskripsi Program Kerja “Gotong Royong”**

Jadwal Kegiatan	Komponen yang terlibat	Evaluasi
Hari: Jum'at 23 Februari Waktu: 09.00 – 12.00 WIB Lokasi: Desa Sempajaya, Dusun 2 dan Dusun 6	Program ini melibatkan prangkat desa dan kami Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai membentuk tali silaturahmi dan kebersihan lingkungan yang bersih dan nyaman.	Kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai harapan kami.

## 2. Pembuatan Poster Kebersihan

Pembuatan poster kebersihan adalah suatu informasi yang disampaikan kepada orang banyak lewat tulisan agar dapat dipahami dan di mengerti.

Tujuan pembuatan poster yang kami lakukan di desa Sempajaya dusun 2 dan dusun 6 ialah untuk menyadarkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan dan berterima kasih telah membuang sampah pada tempatnya.

**Tabel 2 Deskripsi Program Kerja “Pembuatan Plang Sampah”**

Jadwal Kegiatan	Komponen yang terlibat	Evaluasi
Hari: Sabtu 24 Februari Waktu: 09.00 – 12.00 WIB Lokasi: Desa Sempajaya, Dusun 2 dan Dusun 6	Program ini melibatkan kami Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan	Terlaksana dengan baik dan lancar.

### 3. Membuka Rumah Belajar Untuk Anak Sekolah

Rumah belajar merupakan salah satu program kerja yang kami laksanakan oleh mahasiswa PkM Universitas HKBP Nommensen Medan di desa Sempajaya tepatnya di dusun 2. Program kerja ini kami lakukan dengan membuka les pada sore hari, setelah anak-anak desa pulang dari sekolah.

Alasan kami membuka rumah pintar ini, karena kami masih melihat banyak siswa yang masih belum bisa membaca, menulis dan berhitung. Maka dari itu tujuan kami membuka rumah pintar untuk membantu siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung, bahkan kami juga membantu siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru mereka di sekolah. Dan kami melihat antusias anak-anak ingin belajar.

**Tabel 3 Deskripsi Program Kerja “Membuka Rumah Belajar Untuk Anak Sekolah”**

Jadwal Kegiatan	Komponen yang terlibat	Evaluasi
Hari: Rabu- Sabtu Waktu: 02.00-20.00 WIB Lokasi: Posko PkM Universitas HKBP Nommensen Medan.	Program ini melibatkan siswa- siswi dan kami Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai pengajar les siswa dan siswa desa sempajaya dusun 6.	Karena antusias anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sangatlah tinggi, karena mereka suka belajar, ada yang mengganggu temannya saat mengerjakan tugas.

### 4. Membantu Perangkat Desa

Membantu Perangkat Desa adalah suatu program kegiatan yang kami laksanakan. Di mana dalam hal ini kami Mahasiswa PkM Universitas HKBP Nommensen Medan berkontribusi dalam membantu setiap even acara di desa. Adapun kegiatan yang kami lakukan seperti piket, dan membantu perangkat desa dalam pemilu( Bimbingan teknik linmas), membersihkan ruangan kepala desa, membersihkan sekitar pekarangan kantor desa.

**Tabel 4 Deskripsi Program Kerja “Membantu Perangkat Desa ”**

Jadwal Kegiatan	Komponen yang terlibat	Evaluasi
Hari: Senin- Jumat Waktu: 09.00-16.00 WIB Lokasi: Kantor kepala desa Desa Sempajaya	Program ini melibatkan kepala desa, sekdes, dan perangkat desa lainnya dan juga kami Mahasiswa PkM Universitas HKBP Nommensen Medan.	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan kami.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

PkM merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. PkMini dilaksanakan di Desa Sempajaya Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, yang dilaksanakan pada 05 – 29 Februari 2024. Desa Sempajaya merupakan desa yang dipimpin oleh Bapak Kepala Desa yaitu Meliala Purba. Warga desa ini banyak bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang.

Dalam pelaksanaan PkM ini Mahasiswa memiliki beberapa kendala dan pendukung saat program dijalankan. Seperti pada hal nya yang terkendala pada waktu yang begitu singkat dan harus menyesuaikan waktu dengan masyarakat sekitar. Dengan adanya bantuan dari bapak kepala desa yang menyediakan sarana dan prasarana serta dukungan dari perangkat desa serta masyarakat mahasiswa dalam menjalankan program-program PkM dengan lancar. Menjalankan program kegiatan PkM memerlukan persiapan yang matang seperti kesiapan fisik, mental dan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang mumpuni.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Kasih yang telah diberikan sehingga tim penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“Langkah Kecil Untuk Sejuta Manfaat Bagi Lingkungan Masyarakat Desa Sempajaya Kabupaten Karo”**. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pada kegiatan PkM yang telah dilaksanakan selama satu bulan terhitung tanggal 5 – 29 Februari 2024.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PkM ini dapat memberikan manfaat.

**DAFTAR REFERENSI**

- Bertha, & I, N. (1991). *Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan*. Bumi Aksara.
- Kasanah, U. S. (2018). No Title. *Jurnal Riset Dan Koneptual*, 3(1), 354–364.
- Soetardjo. (2010). Model Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengelolaan Konflik Sosial Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Propinsi Riau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1, 287.